

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menyiapkan anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan yang ada akan mewujudkan manusia yang dapat diandalkan. Sumber manusia yang berkualitas, lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Baik tidaknya mutu suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh anak mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Sejalan dengan hal ini pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas dengan prestasi yang memuaskan.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa selama melakukan proses pembelajaran disekolah yang ditunjuk dengan nilai rapor yang diperoleh siswa tersebut. Prestasi juga dimaksudkan sebagai kualitas pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan ukurannya dengan penguasaan materi yang dinyatakan dalam tingkat tertentu. Prestasi belajar yang baik sebagai salah satu wujud keberhasilan di lingkungan sekolah merupakan dambaan setiap siswa. Presentasi tersebut berbeda antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Ada

presentasi yang memuaskan ada pula presentasi yang tidak memuaskan. Prestasi yang memuaskan perlu dipertahankan dan prestasi yang kurang memuaskan perlu ditingkatkan.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, diantaranya adalah faktor eksternal dan faktor internal, yang termasuk dalam faktor eksternal adalah: latar belakang pendidikan orang tua, status ekonomi sosial orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana dirumah dan sekolah, media yang dipakai guru, dan kompetensi guru. Sedangkan yang termasuk dalam faktor internal adalah: kesehatan, kecerdasan/intelegensi, cara belajar, bakat, minat dan motivasi. Dari faktor eksternnya, sumber belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana dirumah dan sekolah yang akan membantu siswa dalam belajar.

Sumber belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar seseorang banyak jenisnya. Minimal satu faktor yang mempengaruhi baik tidaknya prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah penggunaan sumber belajar. Masalah belajar dan prestasi belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang, tetapi yang seharusnya dimengerti adalah bagaimana mencari referensi maupun sumber belajar agar masalah dalam belajar tersebut dapat diatasi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dilihat dari sumber belajar.

Disamping hal itu yang paling utama adalah masalah siswa itu sendiri sebagai individu yang belajar. Apakah ia mampu memahami pelajaran yang

diberikan guru didalam kelas, mengerjakan tugas, atau kegiatan belajar lainnya yang ada disekolah? Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam belajar terkait dengan masalah intern maupun ekstern. Kedua faktor inilah yang perlu dikaji dari siswa tersebut.

Sumber belajar sebagai sarana dan prasarana adalah sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar bila digunakan dengan sebaiknya sehingga dapat menciptakan prestasi belajar yang baik pula. Tetapi pada kenyataannya di sekolah masih banyak siswa yang malas belajar, mereka tidak mau melakukan berbagai usaha dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Mereka pada umumnya belajar melalui materi yang disampaikan guru saja.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan peneliti di SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam diketahui bahwa prestasi belajar kewirausahaan kelas XI AP masih tergolong rendah. Dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran kewirausahaan adalah 75 (tujuh puluh lima).

Untuk lebih jelasnya tentang prestasi belajar kewirausahaan kelas XI AP SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan**  
**Kelas XI AP SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam**

Kelas	$\geq 75$		$\leq 75$	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
XI AP 1	27	72,97	10	27,02
XI AP 2	16	55,17	13	44,82
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>65,15</b>	<b>23</b>	<b>34,84</b>

*Diolah dari: Daftar Kumpulan Nilai Kelas XI AP SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hanya 65,15% siswa yang tuntas dan 34,84% siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan siswa kelas XI AP di SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilaksanakan peneliti terhadap beberapa siswa di SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam kepada siswa khususnya kelas XI AP ternyata, banyak siswa yang belum mampu menggunakan ataupun memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif.

Hal ini terjadi karena kekurang efektifan siswa kelas XI AP di SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam dalam penggunaan sumber belajar yang ada khususnya untuk menunjang kompetensi pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan pengamatan juga bahwa siswa kelas XI AP di SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam terbilang masih jarang mengunjungi perpustakaan sekolah untuk memanfaatkan waktu luang di waktu istirahat. Selain itu mereka jarang melakukan diskusi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa untuk membahas materi pelajaran kewirausahaan. Siswa beranggapan guru adalah satu-satunya sumber belajar. Keberadaan lingkungan ekonomi dan teknologi informasi disekitar mereka belum disadari secara penuh bahwa dia merupakan bagian yang dapat dijadikan sumber pengetahuan untuk menunjang wawasan materi kewirausahaan bagi mereka. Penggunaan teknologi informasi masih cenderung dipahami sebatas media sosial dan game online.

Rendahnya prestasi belajar siswa yang diperoleh siswa juga dapat disebabkan oleh beberapa hal lain, misalnya keadaan ekonomi orang tua siswa yang kurang mencukupi kebutuhan belajar anaknya, kurangnya kesadaran siswa

sendiri akan pentingnya belajar, minimnya perhatian guru dan orang tua dalam memantau kegiatan belajar siswa dan perkembangan siswa, pengaruh lingkungan dimana ia bergaul yang mungkin juga dapat merusak kepribadian siswa itu sendiri sehingga memberikan dampak semakin menipisnya keinginan belajar siswa.

Belajar merupakan suatu sebuah proses perubahan sikap dan perilaku kearah yang lebih kompleks dan dewasa. Dalam proses itu setiap orang yang belajar pasti melakukan interaksi dengan lingkungannya dan dijadikan sebagai sumber informasi. Sumber belajar merupakan segala sumber daya yang dapat menyajikan informasi kepada si pembelajar. Pada saat sekarang kita telah dapat memposisikan ketersediaan sumber belajar di sekitar kita dalam kondisi cukup memadai dengan beragam bentuk aspek. Aspek sarana dan prasarana pendidikan, buku bukan lagi sumber belajar dan membelajarkan yang utama dan satu-satunya tetapi teknologi, lingkungan dan perpustakaan elektronik.

Ketika sumber belajar yang tersedia disekitar kehidupan siswa kian beragam, maka semestinya siswa dapat menggunakan secara aktif dan kreatif. Sejalan dengan hal tersebut, motivasi belajar siswa cenderung rendah. Rendahnya motivasi siswa dalam menggunakan sumber belajar yang ada mengakibatkan rendahnya prestasi belajarnya. Seharusnya dengan kian beragamnya sumber belajar yang ada, siswa termotivasi untuk menggunakan sumber belajar dengan efektif guna meningkatkan prestasi belajar mereka.

Motivasi belajar merupakan salah satu kunci berhasil tidaknya proses belajar yang telah direncanakan dimana motivasi belajar merupakan dorongan

dan penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Dengan adanya unsur yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi dari dalam diri (intrinsik), maka seseorang yang belajar dengan baik akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Faktor internal ini meliputi faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud adalah pendorong yang menyebabkan adanya semangat siswa untuk belajar. Pada kenyataannya dalam kegiatan belajar masih dijumpai diantara siswa yang kurang motivasi dalam kegiatan belajarnya.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar yang lebih baik, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai dan usaha tersebut tidak lepas dari bantuan atau dorongan guru sebagai pendidik dan ketersediaan sumber belajar yang ada. Ketika sumber belajar yang tersedia disekitar kehidupan siswa kian beragam, maka semestinya siswa memiliki motivasi belajar yang maksimal dalam menggunakan sumber belajar tersebut.

Semakin pesatnya kemajuan teknologi memberikan kontribusi yang cukup banyak terhadap ketersediaan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar misalnya radio, televisi, internet, koran, majalah dan lain sebagainya. Dengan ketersedianya beragam jenis sumber belajar di lingkungan siswa, hal ini memberi ruang yang besar bagi siswa termotivasi dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas dan untuk melihat pengaruh penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Swasta SMK Nusantara Lubuk Pakam tersebut maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI AP SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyak siswa yang belum menggunakan atau memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik dan benar.
2. Ada anggapan siswa bahwa gurulah satu-satunya sebagai sumber belajar.
3. Motivasi belajar siswa rendah.
4. Prestasi belajar kewirausahaan siswa masih tergolong rendah.
5. Apakah ada pengaruh sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016?”.
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016?”.
3. Apakah ada pengaruh penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI AP SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI AP di SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai bahan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawancara, dan kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lingkungan sekolah.
2. Bagi siswa, memberi masukan kepada siswa agar dapat menggunakan sumber belajar yang telah tersedia dengan optimal yang dapat menunjang prestasi siswa.
3. Bagi guru dan sekolah, sebagai pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui sumber belajar.